

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “WANITA KARYA LANGA”  
KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA****Petrasia Yunita Ma'a<sup>1</sup>, Iriany Dewi Soleiman<sup>2</sup>, Falentina Lucia Banda<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi\*\*

<sup>1,2,3</sup>Universitas FloresEmail: [yunitamaa@gmail.com](mailto:yunitamaa@gmail.com)**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the financial performance of the Karya Langa Women's Savings and Loans Cooperative, Bajawa District, Ngada Regency in 2019-2021. This type of research is Descriptive Research. This research was conducted at the Karya Langa Women's Savings and Loans Cooperative, Bajawa District, Ngada Regency with the sample being the balance sheet report and remaining business results for 2019, 2020 and 2021. the results of the analysis in the balance sheet report and remaining operating results for 2019-2021 are: 1. The current ratio value from 2019 reached 227% with very good criteria, then in 2020 it reached 226% with very good criteria, and in 2021 it reached 159% with pretty good criteria. Thus the cooperative's liquidity for three years in terms of the current ratio can be declared healthy in meeting short-term debt and current assets owned by the cooperative. 2. The debt ratio in 2019 was 76.10% with unfavorable criteria; in 2020 it is 75.25% with not good criteria; and in 2021 it is 72.17% with unfavorable criteria. Thus the solvency of the cooperative for three years in terms of the debt ratio can be declared not yet solvable in fulfilling its debts. 3. The value of return on equity in 2019 was 6.77% with unfavorable criteria; in 2020 it is 1.26% with bad criteria and in 2021 it is 1.28% with bad criteria. Thus the profitability of cooperatives for the last three years has not been profitable in producing SHU.*

**Keywords:** Financial Performance Analysis, and Savings and Loan Cooperatives

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2019-2021. Jenis penelitian adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada dengan sampel adalah laporan neraca dan sisa hasil usaha tahun 2019, 2020 dan 2021. hasil analisis dalam laporan neraca dan sisa hasil usaha tahun 2019-2021 adalah: 1. Nilai *current ratio* dari tahun 2019 mencapai angka 227% dengan kriteria sangat baik, kemudian tahun 2020 mencapai angka 226% dengan kriteria sangat baik, dan pada tahun 2021 mencapai angka 159% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian likuiditas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *current ratio* dapat dinyatakan sehat dalam memenuhi hutang jangka pendek dan aset lancar yang dimiliki koperasi. 2. Nilai *debt ratio* dari tahun 2019 adalah 76,10% dengan kriteria kurang baik; tahun 2020 adalah 75,25% dengan kriteria kurang baik; dan pada tahun 2021 adalah 72,17% dengan kriteria kurang baik. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *debt ratio* dapat dinyatakan belum solvable dalam memenuhi hutang-hutangnya. 3. Nilai *return on equity* pada tahun 2019 adalah 6,77% dengan kriteria kurang baik; pada tahun 2020 adalah 1,26% dengan kriteria buruk dan pada tahun 2021 adalah 1,28% dengan kriteria buruk. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama tiga tahun terakhir belum rentable dalam menghasilkan SHU.

**Kata kunci:** Analisa Kinerja Keuangan, dan Koperasi Simpan Pinjam

**PENDAHULUAN**

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian (Sari, Rahayu, and A 2018) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum

koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya.

Menurut Baswir (Tolong, As, and Rahayu 2020) Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor pertanian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur koperasi (Ageisa, 2016).

Koperasi adalah bentuk kerja sama dibidang ekonomi yang sesuai dengan pancasila dan UUD 1945. Di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Adapun penjelasan dalam pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang. Oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Aprilia dan Amanah (Paleni 2016) Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk menilai Kinerja perusahaan dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap pelaporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Agar penilaian tersebut dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik.

Koperasi memiliki peran yang dikenal sebagai bentuk suatu perusahaan yang berbeda dari perusahaan perseorangan perseroan terbatas (PT). Dalam Undang-Undang Koperasi No.25 Tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi koperasi antara lain : sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat (Paleni, 2016).

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah kedepan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang

dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut (Astawa, Trianingsih, and Sirna, 2021). Eksistensi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global. Survival koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal, rasional, efektif dan efisien sehingga kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan sekitarnya (Deniyanto 2014).

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian Kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya (Firda Zahriya and Isgiyarta, 2019).

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehat koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik (Indika and Topiah, 2016).

Koperasi Wanita Karya Langa didirikan melalui rapat anggota pada tanggal 28 Juli 1986. Koperasi Wanita Karya Langa merupakan salah satu Koperasi yang bergerak dalam bidang usaha Simpan Pinjam atau yang lebih dikenal dengan sebutan Koperasi Kredit yang memberikan pinjaman uang dan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang/menabung. Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibanding dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank, ini sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk dapat memperoleh dana atau pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpanan pokok, wajib, dan sukarela. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Cara untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi adalah dengan melihat dari : Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Kinerja keuangan koperasi dalam penyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian Koperasi berprestasi/koperasi award (Indrayati, 2018).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam, Penelitian yang dilakukan oleh (Paleni, 2016) tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Rias P1 Mardiharjo Kabupaten Rawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, untuk

kesehatan keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas adalah cukup baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Bobby Rizky Irawan, 2014) tentang Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 Pada Koperasi Primer Karya Mapan Sejahtera di Malang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil kinerja keuangan kopkar Mapan Sejahtera adalah baik/sehat untuk rasio lancar dan rasio transaksi anggota, kurang baik untuk rasio total hutang terhadap aset dan total hutang terhadap modal, tidak sehat untuk rasio net profit margin, return on asset, asset turn over, dan buruk untuk rasio perputaran piutang.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (Tolong, As, and Rahayu 2020) tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Suka Damai. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, untuk kesehatan keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas adalah baik artinya sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu, (2014) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Suka Damai.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Rias P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas, Sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

Alasan peneliti sekarang memilih lokasi di Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa karena berdasarkan wawancara dengan ibu Albina sebagai Manajer Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada bahwa Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada belum pernah dilakukan perhitungan kinerja keuangan berupa rasio keuangan, setiap tahunnya pengurus koperasi hanya membuat laporan pertanggungjawaban tahunan yang berisikan Neraca dan Sisa Hasil Usaha saja. Sebenarnya perlu untuk melakukan analisis keuangan berupa rasio keuangan agar dapat melihat kinerja keuangan koperasi, apakah koperasi tersebut sehat atau tidak sehat berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehat koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, laporan yang akan dianalisis berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha tahun 2019-2021. Dari ringkasan Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh menunjukkan laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha pada Koperasi Wanita Karya Langa tahun 2019-2021 memiliki nilai berfluktuatif atau mengalami peningkatan dan penurunan.

Ringkasan laporan neraca pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa tahun 2019-2021 memiliki nilai yang berfluktuatif. Total aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar Rp21.575.901.644, pada tahun 2020 total aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp23.575.942.124, sedangkan total aktiva lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp21.887.673.704. Total aktiva tetap pada tahun 2019 sebesar Rp480.861.055, pada tahun 2020

mengalami peningkatan sebesar Rp484.588.130 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp457.384.501. Total asset pada tahun 2019 sebesar Rp22.056.762.699 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp24.060.530.254 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp22.345.058.205. Total modal sendiri pada tahun 2019 sebesar Rp5.269.392.541, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp5.953.284.116 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp6.217.778.314. Dan total hutang tahun 2019 sebesar Rp16.787.370.158, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp18.107.246.138 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp16.127.279.891.

Laporan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuatif. Total pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp1.804.703.895, pada tahun 2020 total pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp1.411.255.579 dan pada tahun 2021 total pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp2.169.424.730.

Total pengeluaran pada tahun 2019 sebesar Rp1.447.664.954. Pada tahun 2020 total pengeluaran mengalami penurunan sebesar Rp1.335.698.904 dan pada tahun 2021 total pengeluaran mengalami peningkatan sebesar Rp2.089.572.860. Total Laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp357.038.941, pada tahun 2020 total laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp75.556.675 dan pada tahun 2021 total laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp79.851.870. Berdasarkan data di atas, peneliti akan menganalisis laporan keuangan berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha untuk mengetahui kinerja keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Menurut (Sugiyono 2013). Deskriptif adalah gambaran lengkap tentang keadaan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini angka-angka yang digunakan dan yang akan dihitung adalah laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa tahun 2019-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan sisa hasil usaha tahun 2019, 2020 dan 2021. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) Hanafi dan Halim (Paleni 2016). Adapun rasio likuiditas adalah menggunakan *current ratio* (rasio lancar). *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar (*current ratio*) dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus sebagai berikut (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014).

*Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan jumlah hutang lancar. Pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa suatu ukuran kemampuan koperasi dalam membayar utang-utang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki koperasi (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014).

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa selama tahun 2019-2021 dapat dihitung rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *current ratio* pada KSP Wanita Karya Langa**

| Tahun | Total Aktiva Lancar | Total Hutang Lancar | Rasio | Kriteria    |
|-------|---------------------|---------------------|-------|-------------|
| 2019  | Rp 21.575.901.644   | Rp 9.513.291.643    | 227%  | Sangat Baik |
| 2020  | Rp 23.575.942.124   | Rp 10.426.432.883   | 226%  | Sangat Baik |
| 2021  | Rp 21.887.673.704   | Rp 13.799.816.982   | 159%  | Cukup Baik  |

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti 2023

Dari tabel 4.1 dapat diketahui pada tahun 2019 aktiva lancar sebesar Rp21.575.901.644 dan hutang lancar Rp9.513.291.643 sehingga menghasilkan *current ratio* 227% dan memenuhi kriteria sangat baik kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan yaitu aktiva lancar koperasi sebesar Rp23.575.942.124 dan hutang lancar Rp10.426.432.883 yang menghasilkan *current ratio* 226% sehingga memenuhi kriteria sangat baik dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu aktiva lancar sebesar Rp21.887.673.704 dan hutang lancar Rp13.799.816.982 yang menghasilkan *current ratio* 159% dan memenuhi kriteria cukup baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 kategori *current ratio* yang sangat baik ketika mencapai 200%-250%. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019 mencapai angka 227% dan memenuhi kriteria sangat baik; tahun 2020 mencapai angka 226% dan memenuhi kriteria sangat baik; dan pada tahun 2021 mencapai angka 159% dan memenuhi kriteria cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa analisis *current ratio* selama kurun waktu 2019-2021 terlihat kinerja keuangan sudah mencapai kriteria yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena koperasi sudah mengoptimalkan aktiva yang ada terutama aktiva produktif dimana aktiva tersebut sangat penting bagi operasional koperasi.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya Kasmir (Paleni 2016). Analisis rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa yaitu berdasarkan rasio *debt to asset ratio* (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014).

#### *Debt Ratio (Ratio Hutang)*

*Debt ratio* adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan total aktiva, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa selama tahun 2019-2021 dapat di hitung rasio solvabilitas berdasarkan *Debt Ratio* dengan rumus sebagai berikut (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Debt Ratio pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa**

| Tahun | Total Hutang      | Total Aktiva      | Rasio  | Kriteria    |
|-------|-------------------|-------------------|--------|-------------|
| 2019  | Rp 16.787.370.158 | Rp 22.056.762.699 | 76,10% | Kurang Baik |
| 2020  | Rp 18.107.246.138 | Rp 24.060.530.254 | 75,25% | Kurang Baik |
| 2021  | Rp 16.127.279.891 | Rp 22.345.058.205 | 72,17% | Kurang Baik |

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti 2023

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui pada tahun 2019 total hutang sebesar Rp16.787.370.158 dan total aktiva Rp22.056.762.699 sehingga menghasilkan *debt ratio* 76,10% dan memenuhi kriteria kurang baik, kemudian pada tahun 2020 terjadi kenaikan total hutang sebesar Rp18.107.246.138 dan total aktiva Rp24.060.530.254 yang menghasilkan *debt ratio* 75,25% dan memenuhi kriteria kurang baik dan pada tahun 2021 terjadi penurunan total hutang sebesar Rp16.127.279.891 dan total aktiva Rp22.345.058.245 yang menghasilkan *debt ratio* 72,17% dan memenuhi kriteria kurang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 kategori *debt ratio* yang sangat baik ketika mencapai <40%. Dari hasil perhitungan *Debt Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019 mencapai angka 76,10% dengan kriteria kurang baik; kemudian pada tahun 2020 mencapai angka 75,25% dengan kriteria kurang baik; dan pada tahun 2021 mencapai angka 72,17% dengan kriteria kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa analisis rasio *debt ratio* selama kurun waktu 2019-2021 terlihat kinerja keuangan masih berada di bawah kriteria yang ditetapkan. Ini disebabkan karena semakin tinggi *debt ratio* maka semakin beresiko. Hal ini berarti kreditor meminta imbalan semakin tinggi.

#### Hasil Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan Kasmir (Paleni 2016).

Analisis rasio rentabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa yaitu berdasarkan rasio *return on equity* (ROE) (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014).

*Return On Equity* (Rentabilitas Modal Sendiri)

*Return on equity* yaitu perbandingan antara jumlah sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa selama tahun 2019-2021 dapat dihitung rasio rentabilitas berdasarkan *Return On Equity* dengan rumus sebagai berikut (Adrianus Tolong, Husain As, dan Sri Rahayu 2014):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return On Equity pada KSP Wanita Karya Langa**

| Tahun | SHU            | Modal Sendiri    | Rasio | Kriteria    |
|-------|----------------|------------------|-------|-------------|
| 2019  | Rp 357.038.941 | Rp 5.269.392.541 | 6,77% | Kurang Baik |
| 2020  | Rp 75.556.675  | Rp 5.953.284.116 | 1,26% | Buruk       |
| 2021  | Rp 79.851.870  | Rp 6.217.778.314 | 1,28% | Buruk       |

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti 2023

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui pada tahun 2019 total SHU sebesar Rp357.038.941 dan total modal sendiri Rp5.269.392.541 sehingga menghasilkan *return on equity* 6,27% dengan kriteria kurang baik kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan total SHU sebesar Rp75.556.675 dan peningkatan total modal sendiri Rp5.953.284.116 yang menghasilkan *return on equity* 1,26% dengan kriteria buruk dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan total SHU sebesar Rp79.851.870 dan total modal sendiri Rp6.217.778.314 yang menghasilkan *return on equity* 1,28% dengan kriteria buruk.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 kategori *return on equity* yang sangat baik ketika mencapai 21%. Dari hasil perhitungan *return on equity* Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019 mencapai angka 7,26% dengan kriteria sangat buruk; kemudian tahun 2020 mencapai angka 1,28% dengan kriteria buruk; dan tahun 2021 mencapai angka 1,30% dengan kriteria buruk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa analisis rasio *return on equity* selama kurun waktu 2019-2021 terlihat kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa masih belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini karena pihak koperasi belum mampu dalam menghasilkan SHU bersih yang diinginkan

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kinerja keuangan yang diteliti dengan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dalam kurun waktu 2019-2021 adalah:

1. Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *current ratio* sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/M.UKM/V/2006 yaitu . Nilai *current ratio* dari tahun 2019 mencapai angka 227% dengan kriteria sangat baik, kemudian tahun 2020 mencapai angka 226% dengan kriteria sangat baik, dan pada tahun 2021 mencapai angka 159% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian likuiditas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *current ratio* dapat dinyatakan sehat dalam memenuhi hutang jangka pendek dan aset lancar yang dimiliki koperasi.
2. Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *debt ratio* umumnya masih dibawah kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/M.UKM/V/2006. Nilai *debt ratio* dari tahun 2019 adalah 76,10% dengan kriteria kurang baik; tahun 2020 adalah 75,25% dengan kriteria kurang baik; dan pada tahun 2021 adalah 72,17% dengan kriteria kurang baik. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama tiga tahun yang ditinjau dari *debt ratio* dapat dinyatakan belum *solvable* dalam memenuhi hutang-hutangnya ditinjau dari total aktiva yang lebih kecil dibandingkan dengan total hutangnya.
3. Analisis rasio rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita Karya Langa dari tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *return on equity* belum mencapai kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/M.UKM/V/2006. Nilai *return on equity* pada tahun 2019 adalah 6,77% dengan kriteria kurang baik; pada tahun 2020 adalah 1,26% dengan kriteria buruk dan pada tahun 2021 adalah 1,28% dengan kriteria buruk. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama tiga



tahun terakhir belum cukup mampu meningkatkan pendapatannya dalam menghasilkan SHU

#### REFERENSI

- Ageisa, Yohan. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sarana Aneka Jasa Di Sukaharjo." *Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1(1):14.
- Aprilia, D., Astuti, N., & Agin, A.A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Pangkalbalam. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK*, 7(1), 83-90.
- Astawa, I. Wayan, Komang Trianingsih, and I. Ketut Sirna. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali." *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata* 16(1):43–53.
- Deniyanto, Risei Dwi. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012 – 2014." *Universitas Dian Nuswantoro Semarang* 1(5):14.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(2), 102-112.
- Efiana, (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM. *Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 15.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015 - 2017. *Ekombis Review*, 1(1), 114-123.
- Firda Zahriya, Atika, and Jaka Isgiyarta. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dalam Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Jawa Tengah (Studi Kasus Pada KSPPS Tingkat Jawa Tengah Tahun 2016)." *Diponegoro Journal of Accounting* 8(1):1–15.
- Hidayat, A., Palisuri, P., & Suriani, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi Selatan. *Economics Bosowa Journal*, 5(001), 203-217.
- Indika, Miki, and Reniati Topiah. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahun 2010-2014." *Jurnal Akuntie* 02(01):16.
- Indrayati, Kris. 2018. "Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Camel Pada Koperasi Simpan Pinjam." *Management Analysis* 1(2):1–7.
- Irawan, Bobby Rizky. 2014. "Analisa Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 (Studi Kasus Pada Kopkar Mapan Sejahtera Di Malang)." 2006(September 2013):1–10.
- Kurniawan, Chandra, and Vera Desva Arianti. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan*

*Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 2(1):1–15. doi: 10.31851/neraca.v2i1.2223.

- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66-73.
- Lukhita, Wardhani Novita. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 1:2.
- Mbae, Irma. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama." *Jurnal EKOMEN* 13(2):2011–13.
- Nurmin, S. (2018). Analisis Pencapaian Kinerja Koperasi Berprestasi Pada Primer Koperasi Kartika Prima Sejahtera Di Kota Samarinda. *Universitas Mulawarman Samarinda*, 1(1), 24.
- Paleni, Herman. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam 'Rias' P1 Mardiaharjo) Kabupaten Musi Waras." *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* 16(November):12–24.
- Pariyanti, Eka, and Rafika Zein. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1(2):1–19. doi: 10.24127/jf.v1i2.303.
- Pohan, S., & Pohan, K. S. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori. *Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal Akrab Juara*, 6(4), 233-244.
- Prasita, D., & Wakiyem. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia / PKP-RI Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE YBPK Palangka Raya (JAESYP)*, 01(01), 5.
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPMM) STIE Kesuma Negara Blitar Sebagai Terbitan Yang Menyajikan Informasi Dan Analisa Persoalan Ilmu Ekonomi, Manajemen, Maupun Akuntansi. *Jurnal Komplek*, 7(1), 13.
- Rizki, M. A. (2020). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 7(II), 1-11.
- Salim, H. A., & Nurbailah, A. (2017). Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. *WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 10-19.
- Sari, Erly Maya, Sri Mangesti Rahayu, and Zahroh Z. A. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Dari Aspek Produktivitas Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/PER/M.KUKM/V/2006 (Studi Kasus Pada KUD 'Batu' Malang Periode 2008-201." *Universitas Brawijaya Malang* 1(1):11.

- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Vol. 53.
- Tolong, Adrianus, Husain As, and Sri Rahayu. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai." *Jambura Economic Education Journal* 2(1):25–33.
- UU Republik Indonesia. (2012). Nomor 17 Tentang Perkoperasian. *Presiden Republik Indonesia, Jakarta*.
- Wardani, N. R. F., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 166-170. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>